

**MAKE-UP OF RESULT LEARN STUDENT AT STUDY OF IPA
THROUGH METHOD OF QUESTIONS STUDENT HAVE
IN CLASS OF V SDN 04 LEMBAH MELINTANG
PASAMAN BARAT**

Retno Wulandari¹, Gusmaweti², Muhammad Sahnan²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : retnowulandari@yahoo.co.id

Abstrak

Pursuant to result of observation, attainment of result learn student a long way off from what expected, that is in course of study of teacher more is predominating. Study method which tend to to take place one way generally from teacher to student, while student tend to only hearing and is passive. Intention of this research is to mendeskripsikan of is make-up of result learn IPA aspect of afektif, psikomotor and cognate by using method of Question Student Have in Class of V SD Country 04 Lembah Melintang. Type Research the used is Research Of Action Class (PTK). its Subjek Research that is Class student of V SD Country 04 Athwart Dale with amount 24 student. Instrument used to obtain;get data in this research [is] aspect student observation sheet of afektif and of psikomotor, teacher observation sheet, sheet of tes field note and. Pursuant to result of research known by percentage mean result of learning aspect student of afektif at cycle of I equal to 49,31%, cycle of II become 77,95%, meaning happened the make-up of that is 75%, aspect of psikomotor at cycle of I equal to 41,15 , cycle of II become 80,21%, happened improvement 75% and cognate aspect, cycle of I equal to 56,25% and cycle of II mount to become 78,75%, happened improvement 75%. From result of research concluded that by using method of Question Student Have in class of V SD Country 04 Lembah Melintang of study of IPA can improve result learn aspect student of afektif, psikomotor and is cognate. Pursuant to result of research, suggested by teacher apply method of Question Student Have better in study of IPA as according to taught items

Keyword : Result Learn, Question Student Have

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) merupakan bekal siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sangat diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Depdiknas (2008:3) IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Untuk mendukung agar tujuan pelajaran IPA di atas dapat tercapai dengan baik, maka pembelajaran IPA harus lebih terpusat kepada siswa, sehingga siswa lebih aktif belajar dan menemukan sendiri serta berinteraksi dengan siswa lainnya.

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar selama 5 tahun, pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang, pencapaian hasil belajar siswa masih jauh dari apa yang diharapkan, yaitu dalam proses pembelajaran guru lebih mendominasi. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan adanya ketimpangan-ketimpangan dalam pembelajaran. Peneliti melihat selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, konsentrasi belajar siswa hanya saat awal pembelajaran, setelah itu mereka ribut, mengganggu teman, sering minta izin keluar. Rendahnya hasil belajar siswa seperti dijelaskan di atas, jika dibiarkan terus menerus, maka tujuan pembelajaran

tidak tercapai secara optimal. Hasil Belajar merupakan proses individu yang berinteraksi dengan lingkungan hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008:155) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa

Metode yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah pembelajaran metode *Question Student Have*. Peneliti menggunakan metode *Question Student Have* karena menurut Silberman (2006:64) Metode ini bisa menyemarakkan lingkungan belajar aktif juga sebagai cara untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPA di Kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang. Berdasarkan uraian dan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPA melalui Metode *Question Student Have* di Kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang Pasaman Barat."

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Question Student Have* di kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu tentang peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Kunandar (2008:45) Penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya. PTK berawal dari persoalan-persoalan yang dihadapi guru di kelas. PTK ini akan dilaksanakan di SD Negeri 04 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena dalam melaksanakan pembelajaran IPA selama ini masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan, sedangkan penggunaan metode *Question Student Have* yang dikemukakan oleh Sabri Ahmad (2007) sangat cocok dalam pembelajaran dan belum sepenuhnya dilaksanakan. Subjek penelitian siswa Kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang dengan jumlah 24 siswa, laki-laki 16 siswa dan perempuan 8 siswa dengan keadaan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan kemampuan belajar yang berbeda pula. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I, tahun pelajaran 2013/2014 di bulan September s/d Desember 2013.

Siklus PTK yang digunakan adalah siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2007:16). Siklus ini mempunyai empat tahapan, yaitu tahap: (1)

perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan hasil belajar dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran IPA menggunakan Metode *Question Student Have* siswa di kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang. Sumber data dari penelitian ini berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siswa di kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 65. Bahwa untuk standar ketuntasan pembelajaran dalam penelitian ini adalah 75% maka indikator pada keberhasilan siswa adalah hasil belajar meningkat menjadi 75%.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, perbuatan, dokumentasi dan latihan soal. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Lembar observasi siswa aspek afektif dan psikomotor.
2. Lembar observasi guru untuk mengamati proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas

3. Lembar tes, berguna untuk melihat hasil belajar aspek kognitif tipe C1 yaitu pengetahuan mencakup kemampuan mengenali, mengetahui dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta atau istilah-istilah, peristiwa, pengertian, kaidah, teori dan metode

Data yang di peroleh dalam penelitian dianalisis secara kualitatif yaitu data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut berdasarkan masalah yang di teliti. Menyimpulkan hasil penelitian, kegiatan ini dilakukan dengan cara peninjauan kembali lembar observasi dan bertukar pikiran dengan teman sejawat. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar oservasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	13	65%
II	14	70%
Rata-rata		67,50%

2) Data Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan penggunaan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran IPA pada pertemuan pertama siklus I masih kurang memuaskan, hal tersebut dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut:

a) Aspek Afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran pertemuan pertama dan kedua berlangsung. Dalam aspek afektif ini yang diperhatikan adalah keaktifan, keseriusan, dan percaya diri. Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini secara keseluruhan aspek afektifnya belum terlaksana dengan baik, karena masih banyak siswa yang belum aktif, belum bisa bekerjasama dengan baik serta belum serius dalam pembelajaran

seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2: Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I

Pertemuan	Rata-rata
I	36,81
II	61,81
Nilai Rata-rata	49,31

b) Aspek Psikomotor

Kemampuan siswa dari aspek psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus I. Nilai yang diperoleh siswa dalam aspek psikomotor yang meliputi ketepatan dalam menuliskan pertanyaan, kesesuaian langkah kerja dan keruntutan hasil kerja.

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini secara keseluruhan aspek psikomotornya belum terlaksana dengan baik, karena pada pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang pintar pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3: Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I

Pertemuan	Rata-rata
I	30,21
II	52,08
Nilai Rata-rata	41,15

c) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi/latihan yang dilakukan pada akhir pertemuan. Hasil latihan pada pertemuan pertama dan kedua pembelajaran perubahan sifat benda melalui pemanasan dan pendinginan serta pembakaran seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4: Hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I

Rata-rata	Kategori	Persentase
56,25	Tuntas	31,25%
	Tidak Tuntas	68,75%

Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, maka hasil peningkatan belajar siswa belajar IPA siswa dengan menggunakan metode *Student Question Have* didapatkan hasil belajar siswa sebesar 48,90% dengan kriteria keberhasilan kurang. Sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah sebesar 75% sehingga pembelajaran pada siklus I belum tercapai sehingga pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus II sudah berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Data Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tersebut, maka jumlah skor dan persentase observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5: Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Target	Kriteria
I	17	85%	75%	Tuntas
II	19	95%	75%	Tuntas
Rata-rata		90%	75%	Tuntas

2) Data Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan penggunaan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran IPA pada pertemuan pertama siklus II sudah memuaskan, hal tersebut dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut:

a) Aspek Afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua berlangsung. Dalam aspek afektif ini yang diperhatikan adalah keaktifan, kerjasama, dan keseriusan. Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini secara keseluruhan aspek afektifnya terlaksana dengan baik, karena sudah banyak siswa yang aktif, bisa bekerjasama dengan baik serta serius dalam

pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6: Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II

Pertemuan	Rata-rata	Target	Kriteria
I	74,65	75	Tuntas
II	81,25	75	Tuntas
Nilai Rata-rata	77,95	75	Tuntas

b) Aspek Psikomotor

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II ini secara keseluruhan aspek psikomotornya terlaksana dengan baik, karena pada kelompok hampir sebagian siswa sudah terlibat dalam proses pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7: Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II

Pertemuan	Rata-rata	Target	Kriteria
I	76,04	75	Tuntas
II	84,38	75	Tuntas
Nilai Rata-rata	80,21	75	Tuntas

c) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi/latihan yang dilakukan pada akhir pertemuan. Hasil latihan pada pertemuan pertama dan kedua pembelajaran siklus II tentang perubahan sifat benda melalui pencampuran dengan air serta pembusukan dan perkaratan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8: Hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II

Rata-rata	Kategori	Persentase	Target
78,75	Tuntas	70,83%	75%
	Tidak Tuntas	29,17%	

Dari seluruh pengamatan yang dilakukan baik dari aspek afektif, psikomotor dan kognitif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus pertama ini memperoleh hasil rata-rata yaitu 78,97%, hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa sudah baik dan dapat dikatakan keberhasilan dalam proses hasil belajar telah mencapai nilai 75%.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have* merupakan hal baru bagi siswa. Dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah terutama dalam pengelolaan kelas, yang disebabkan oleh siswa seperti mengganggu teman dan meribut. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahapan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*. Biasanya cuma ada beberapa siswa yang aktif, setelah menggunakan metode *Question Student Have* peran siswa dapat menunjukkan partisipasi yang baik secara keseluruhan, yang pada akhir akan meningkatkan hasil siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu tindakan yang sangat penting, berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa tergantung pada saat guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase pelaksanaan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Persentase Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

Siklus	Persentase Rata-rata Persiklus
I	67,50%
II	90%

2. Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, apabila guru dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Siklus	Persentase Rata-rata Per Siklus
I	48,90%
II	78,97%

Dari beberapa gambaran serta penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa PTK ini sudah dikatakan berhasil karena telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 04 Lembah Melintang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya Peningkatan hasil belajar siswa aspek afektif dalam pembelajaran IPA melalui metode *Question Student Have* di SD Negeri 04 Lembah Melintang pada siklus I persentasenya adalah sebesar 49,31% dan pada siklus II menjadi 77,95%, berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.
2. Terjadinya Peningkatan hasil belajar siswa aspek psikomotor dalam pembelajaran IPA melalui metode *Question Student Have* di SD Negeri 04 Lembah Melintang pada siklus I persentasenya adalah sebesar 41,15% dan pada siklus II menjadi 80,21%,

berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

3. Terjadinya Peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode *Question Student Have* di SD Negeri 04 Lembah Melintang pada siklus I persentasenya adalah sebesar 56,25% dan pada siklus II menjadi 78,75%, berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin diuraikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode *Question Student Have* yang merupakan alternatif untuk meningkatkan pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan dan lebih bermakna.
2. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

3. Kepala sekolah, seyogyanya berupaya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama sekali pada mata pelajaran IPA.
4. Untuk peneliti selaku mahasiswa, untuk dapat menambah pengetahuan dan natinya bermanfaat setelah peneliti turun ke lapangan kelak.
5. Untuk Pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat memberikan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran*
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Pembelajaran dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Silberman, 2006. *Question Student Have (QSH)* terdapat pada [HTTP://aanchoto.com/2010/11/question-studen-have-qsh/](http://aanchoto.com/2010/11/question-studen-have-qsh/) (diakses tanggal 20 Agustus 2013)

